

PERENCANAAN PRODUKSI PETI JENAZAH PADA CV.BABEL DI KOTA KUPANG

Duvenda Manu, Fred Dethan, Yoseba Pulinggomang, Yohanis Sarong

ABSTRACT

This study aims to determine and explain the production planning and crate raw materials at CV.Babel. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. While data analysis techniques use forecasting and Break Event Point (BEP). The results of CV.Babel's production planning in April 2024 were 44 units. The results showed that the amount of sales forecast for the coffin at CV.Babel showed that in May 2024 sales were predicted to be 46 units, June 2024 as many as 48 units and July 2024 as many as 51 units. The results of the Break Event Point (BEP) analysis show that if CV.Babel produces a coffin of 3,141 units or Rp.6,281.407, then CV.Babel will not make a profit or not suffer a loss because at that point CV.Babel is in a state of basic return. And if the company produces below the BEP point, the company will experience a loss, and vice versa if the company produces above the BEP point, the company will experience a profit. Based on the results of the study, it is recommended to be taken into consideration for the company in relation to making decisions on determining the number of orders and good planning for the supply of board raw materials in order to smooth the production process in the company. And for the CV.Babel company, it is necessary to plan the amount of production to be produced appropriately in order to provide maximum profit.

Keywords: *Planning, Production*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini mendorong setiap perusahaan yang berada didalamnya untuk bersaing demi terwujudnya tujuan bersama. Dengan memiliki perencanaan dan strategis oprasional yang baik maka perusahaan akan terus-menerus berjuang untuk mencapai keberhasilan. Oleh sebab itu, perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa harus mampu memiliki strategi produksi secara baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Perencanaan sangat penting bagi setiap perusahaan atau industry karena perencanaan merupakan langkah utama yang penting dalam keseluruhan proses manajemen agar faktor produksi yang biasanya sangat terbatas dapat diarahkan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, selangkah demi selangkah, sebagian demi sebagian, hingga tercapai tujuan akhirnya. CV. Babel merupakan salah satu industri kecil yang bergerak di bidang mebel yang beralamat di Jl. Terusan Timor Raya, RT.002/RW.001, Klp. Lima, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Didirikan oleh bapak Feri Ufi pada tahun 2022 yang memproduksi peti jenazah dengan menggunakan bahan baku papan jati.

Tabel 1. 1

Perencanaan dan Ralisasi Produksi Peti Jenazah Bulan Mei Tahun 2023 – April Tahun 2024

Bulan	Rencana Produksi (Unit)	Realisasi Produksi (Unit)	Penjualan (Unit)	Sisa Produksi(Unit)
Mei	20	18	15	3
Juni	23	20	17	3
Juli	25	23	19	4
Agustus	28	25	21	4
September	30	27	24	5
Oktober	34	30	26	4
November	38	34	29	5
Desember	42	38	32	6
Januari	47	42	36	6
Februari	50	45	38	7
Maret	53	49	42	5
April	55	52	44	8

Sumber Data.CV BABEL 2024.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada bulan Mei Tahun 2023 – April Tahun 2024 CV. Babel memproduksi peti jenazah mengalami fluktuasi, sehingga rencana produksi tidak sama dengan realisasi produksi. Hal ini terjadi karena perusahaan belum menerapkan perencanaan produksi dengan baik. Oleh sebab itu, CV. Babel perlu melakukan perencanaan produksi yang tepat agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

KAJIAN PUSTAKA

Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu untuk menentukan hal-hal yang ingin dicapai atau tujuan dimasa yang akan datang dan menentukan berbagai tahap yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana terdapat berbagai aktivitas yang mendefinisikan tujuan organisasi tersebut, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi

Produksi

Gaspersz (2006 : 5) menyatakan bahwa produksi dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas dalam perusahaan industri yang berupa penciptaan nilai tambah dari input menjadi output pada tingkat kualitas tertentu yang secara efektif dan efisien sehingga produk sebagai output dari proses penciptaan nilai tambah tersebut dapat terjual secara kompetitif dipasar global.

Proses Produksi

Proses merupakan urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-

sama mengubah masukan menjadi keluaran atau pelaksanaan ini dapat dilakukan oleh manusia, alam, atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya yang menghasilkan sesuatu. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan.

Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan hal-hal yang ingin dicapai atau tujuan dimasa yang akan datang dan menentukan berbagai tahap yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang paling penting dimana terdapat berbagai aktivitas yang mendefinisikan tujuan organisasi tersebut, membuat strategi, serta mengembangkan rencana kerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dianalisis secara deskriptif sedangkan yang bersifat kuantitatif dalam hal ini adalah volume produksi dianalisis didasarkan ramalan produksi dengan menggunakan metode trend linear dan break event point . Penelitian ini dilakukan pada CV. Babel yang beralamat di Jl. Terusan Timor Raya, RT.002/RW.001, Klp. Lima, Kec. Klp. Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Didirikan oleh bapak Feri Ufi pada tahun 2022 yang memproduksi peti jenazah.

HASIL

Analisis Trend Linear/ Ramalan Penjualan

Ramalan penjualan merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan perkiraan

jumlah yang seharusnya diproduksi oleh perusahaan agar perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang optimal. Dalam perhitungan ramalan penjualan mengenai berapa banyak yang seharusnya diproduksi menggunakan data penjualan 5 bulan terakhir.

Analisis Perencanaan Bahan Baku

Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam suatu kegiatan produksi karena bahan baku merupakan bahan dasar dalam menghasilkan suatu produk Peti Jenazah. Selanjutnya untuk menghasilkan Peti Jenazah diperlukan beberapa bahan baku dalam sekali produksi Peti Jenazah membutuhkan 10 unit papan jati dan 5 M Kain Asahi.

Analisis Perencanaan Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu masukan (input) yang cukup penting dalam proses produksi sehingga tersedianya tenaga kerja ini perlu diperhatikan oleh manajer perusahaan. Tenaga kerja berfungsi untuk membantu dan menjalankan suatu perusahaan agar dapat berjalan dengan baik guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Perencanaan penggunaan tenaga kerja dalam kegiatan produksi dirasa penting yakni menyeimbangkan beban kerja dengan melihat tingkat rata-rata produktivitas. Tenaga kerja yang dipekerjakan pada CV. Babel berjumlah 4 orang. Berdasarkan data produksi tahun 2024 CV. Babel menghasilkan 52 Peti Jenazah dan mempekerjakan 4 orang tenaga kerja.

Analisis Break Event Point

Analisis Break Event Point adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menemukan satu titik dalam kurva biaya pendapatan yang menunjukkan biaya sama dengan pendapatan. Titik tersebut disebut sebagai titik pulang pokok (break event point, BEP).

KESIMPULAN

1. Dalam menjalankan kegiatan produksinya CV.Babel perlu melakukan perencanaan produksi pada bulan sebelumnya, sehingga dapat meramalkan besarnya tingkat produksi pada bulan yang akan datang dimana pada bulan Mei tahun 2024 diramalkan penjualan basebanyak 46 unit, bulan Juni tahun 2024 sebanyak 48 unit dan bulan Juli tahun 2024 sebanyak 51 unit.
2. Dari hasil perhitungan biaya yang diterima dari hasil penjualan Peti Jenazah dan biaya yang dikeluarkan oleh CV.Babel pada tahun 2024 untuk memproduksi Peti Jenazah, CV.Babel mengalami keuntungan sebesar Rp. 82.000.000.
3. Kebutuhan jumlah akan tenaga kerja pada CV.Babel dari bulan Mei-Juli tahun 2024 terjadi penambahan tenaga kerja. Berdasarkan perhitungan tenaga kerja produksi Peti Jenazah dari bulan Mei sebanyak 2 orang, bulan Juni sebanyak 2 orang, dan bulan Juli sebanyak 2 orang. Perhitungan tersebut didapat dari volume produksi yang direncanakan pada bulan tertentu dibagi tingkat produktivitas tenaga kerja CV.Babel.
4. Hasil analisis menunjukan bahwa apabila CV.Babel memproduksi Peti Jenazah sebanyak 3.141 unit atau RP. 6.281.407 maka CV.Babel tidak memperoleh keuntungan atau kerugian karena pada titik tersebut CV.Babel berada dalam keadaan titik pulang pokok dan apabila CV.Babel memproduksi dibawah titik BEP maka

perusahaan akan mengalami kerugian demikian demikian sebaliknya apabila CV. Babel memproduksi di atas titik BEP maka perusahaan akan mengalami keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yoseph Bili, 2021 Analisis Perencanaan Produksi Batako pada CV. Ombarade di Kecamatan Wewena Timur Kabupaten sumba Barat Daya, Upt Perpustakaan Undana
- Ahyari Agus, 1986,Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi., Yogyakarta.
- Alexander Rihi Manggi, 2002 Analilis Perencanaan Produksi Lemari Pada UD. Wahyu Aji Di Kota Kupang, Upt Perpustakaan Undana Kupang
- Assauri Sofian, 1980, Manajemen Produksi, Edisi ketiga Jakarta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Assauri, Sofjan. 2004. Manajemen Pemasaran.Jakarta: Rajawali Press
- Assauri. 1999.Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi, Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi Universita
- Assuari, S. 1999. Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi Revisi, Jakarta.
- Ahyari, Agus ,2002.Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Assauri, S. (2008), Manajemen produksi dan operasi, Edisi revisi, Lembaga penerbit
- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Bambang Prasetyo, 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori dan Aplikasi, PT. Raja Grafindo Husada, Jakarta.

Bertha Leto. 2022, Perencanaan Produksi Bata Merah Pada UMKM Opalira Di Desa

Benihading 2 Kecamatan Buyasuri Kabupaten Lembata, UPT Perpustakaan Undana : Kupang.

Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung.

Gaspersz, Vincent. 2006. Total Quality Management (TQM) Untuk Praktisi Bisnis dan Industri. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka

Yosua Michael Manafe, 2021. Analisis Perencanaan Produksi Tadon Air Pada PT. Amin Fiberglass Di Kota Kupang, Upt Perpustakaan Undana Kupang

Gitosudarmo , Indriyo , 2002 . Manajemen Produksi, BPFE, Yogyakarta. Harsono, 2009, Manajemen Pabrik , cetakan 12 , Balai Aksara,Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P, 2006, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi, Bumi Aksara : Jakarta.

Heryanto Eddy,1995, Manajemen Produksi dan Operasi, Geasindo : Jakarta. Harjanto, E. 2001. Manajemen Produksi dan Operasi. Grasindo, Jakarta Poerwanto , 2000, Manajemen Usahawan Indonesia, FE UI, Jakarta.

Klaudia Yovita Kolo. 2022. Perencanaan Produksi Batako Pada CV. Diani A Group Di Desa Wehali Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka.

Kommarudin , 1986, Analisis Manajemen Produksi , Alumni , Bandung.

Magfuri (1987:72), Manajemen Produksi Kotler, P. & Keller, K.L. Jakarta

Manullang, 1982-1991. Pengantar Ekonomi Perusahaan Edisi Revisi, Yogyakarta; BLKM Medan.

Maysel Beckham Jami Bubu. 2021, Analisis Perencanaan Produksi Papan Seluncur

Pada PT. Amin Fiberglass Di Kota Kupang, UPT Perpustakaan Undana: Kupang

Moleong, L. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muatafa , 1984 . Dasar-dasar Managemen Produksi dan Operasi , BPFE , Yogyakarta.

Munawir, 2006. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Mulyadi , 1993, Akutansi Biaya , Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya, BPFE , Yogyakarta.

Prasetyo, Bambang Dan Lina Miftahul Jannah. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Poerwanto , 2000, Manajemen Usahawan Indonesia, FE UI, Jakarta. Prawirosentono, suyadi, (2007), Akuntansi Kebijakan Kinerja Karyawan, Yogyakarta: BPFE.

Reksohadiprojo, Gito Sudarmo. 1986. Perencanaan dan Organisasi Perusahaan. Edisi Revisi. Yogyakarta

Raharjo, 2002. Analisis pulang pokok (break even analysis) dengan quattropro, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Reksohadiprodjo, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perusahaan.